

DIALOG EVALUASI PRAKTIKUM KONSELING
SYARAH KHAIRUNNISA R 2110101021 KELAS A2

Konseling kebidanan Pada Ibu yang sedang Menyusui ASI Eksklusif

Seorang ibu bernama Ny Afika Selma yang bekerja pada PT. Primatex. Ia telah melahirkan bayinya di PMB Bidan Syarah Khairunnisa 2 Bulan yang lalu, dan sekarang datang kembali untuk konseling mengenai pemberian ASI . Masa cuti nya tinggal 2 minggu lagi. Ia ingin menyusui bayinya secara eksklusif meskipun ia bekerja. Namun lagi-lagi ia takut pada masa pandemi covid-19 ini jika ingin menyusui bayinya. Terlebih dia juga harus bekerja.

Ibu : Assalamualaikum ibu bidan

Bidan : Wa'alaikumsalam Warrahmatullahi wabarakatuh, silahkan masuk ibu. Silahkan duduk bu, Apakah ada yang bisa saya bantu bu?

Ibu : Baik ibu bidan terimakasih.

Bidan : Ibu Afika dan bayi bagaimana kabar nya?

Ibu : Alhamdulillah saya dan anak saya sehat sehat bu bidan

Bidan : Syukur kalau begitu, Kemarin saya sudah berkunjung kerumah ibu untuk memberikan edukasi mengenai menyusui ya bu, jadi kunjungan ibu ke PMB saya untuk menanyakan mengenai apa ya bu, ada yang bisa saya bantu?

Ibu : Jadi begini ibu bidan, sebelum melahirkan saya kan memang bekerja di PT. Primatex, saya cuti 2 bulan yang lalu bu bidan, nah dalam waktu 2 minggu lagi saya harus masuk bekerja Kembali bu bidan, yang ingin saya tanyakan, bagaimana ya bu bidan cara saya menyusui anak saya, sedangkan saya dan suami saya menginginkan bayi saya tetap diberikan asi eksklusif saja, terlebih sekarang sedang maraknya pandemic covid-19, saya harus bagaimana ya bu bidan?

Bidan : Baik ibu saya mengerti, sebelumnya ibu hebat sekali ya baru 2 bulan cuti sudah mau mulai bekerja lagi, sehat sehat ya ibu dan bayinya

Ibu : hehe iya bu alhamdulillah badan sudah seger dan sudah bisa aktivitas lagi, saya harus semangat bu demi memenuhi kebutuhan sehari hari, jadi bagaimana bu bidan?

Bidan : Baik ibu sebelumnya saya mohon izin untuk memberikan pengetahuan terlebih dahulu agar ibu dapat melakukannya dengan pengetahuan tidak asal-asalan ya ibu demi kebaikan ibu dan bayi ibu.

Ibu : Baik ibu tidak apa-apa, silahkan bu bidan

Bidan : Baik ibu jadi seperti ini "Memang cara menyusui paling tepat dan ideal dengan cara menetek, namun tidak semua ibu dapat terus menerus menetek bayi karena faktor pekerjaan seperti ibu sekarang ini, saran saya dengan ini ibu hendaknya mengetahui cara pemerah, menyimpan, dan memberikan ASI selama ibu bekerja, terlebih saat ini sedang masa pandemic Covid-19 harus pintar-pintar mencari waktu untuk melakukan pemerahan dan penyimpanan ASI tersebut, tapi ibu tak perlu khawatir dengan kondisi pandemic ini, ibu tetap harus mengikuti protocol Kesehatan sebelum masuk kerumah dan sebelum pemerah ASI ataupun menetek bayi, sebisa mungkin maksimal ibu dalam kondisi bersih dan steril dengan menggunakan hand sanitizer"

Ibu : Oh seperti itu ya bu bidan, jadi kalau pada saat saya sebelum berangkat kerja saya harus menyiapkan atau pemerah ASI agar bayi saya tetap menyusu dengan ASI eksklusif, lalu bagaimana ibu bidan waktu kadaluarsa ASI tersebut ?

Bidan : Jadi setelah ibu perah ASI nya, ibu bisa langsung masukan ke botol yang ada tutup perekatnya, agar tidak basi dan langsung masukan ke Frizer, nah ada juga pada saat ibu mengeluarkan asi dari frizer waktu bertahanya asi di luar prizer tidak boleh dilamakan harus langsung di minum setelah di Asi tersebut sudah di cairkan, kurang lebih waktu Asi bertahan di luar prizer adalah 4 jam, jika lebih dari itu ibu buang saja karna sudah tidak baik d konsumsi.

Ibu : Oh jadi seperti itu ya bu bidan, lalu bagaimana dengan kondisi pandemi seperti ini, saya masih khawatir dan cemas bu bidan ?

Bidan : Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, Ibu dapat menyusui Bayi dengan cara menetek ataupun di perah dan pompa yaa bu , Ibu tetap harus menggunakan protokol Kesehatan ya bu, insya allah aman dan semua nya akan baik baik saja.

Ibu : Ohh begitu bu bidan, baik bu bidan saya mengerti

Bidan : Alhamdulillah baik kalau ibu dapat mengerti maksud dari apa yang saya katakan pada ibu, jika sudah paham apakah ada yang ingin ditanyakan lgi ibu?

Ibu : Sudah cukup tidak ada yang ditanyakan lagi bu bidan

Bidan : Baik kalau begitu Ibu semangat yaa sehat-sehat semuanya. (Sambil tersenyum)

Ibu : Iyaa bu bidan aamiin, terimakasih banyak bu bidan, saya pamit yaa bu

Bidan : Baik sama-sama, silahkan Ibu

Ibu : Wassalamualaikum bu bidan

Bidan : Waalaikumsalam